

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini dimana era ini di sebut sebagai era transisi digital modern yang dimana semua dituntut serba digital, serba praktis juga kecepatan dan ketepatan menjadi prioritas utama. Di era transisi ini banyak terdapat gejala ekonomi di akibatkan oleh proses transisi ke serba digital tentunya mengakibatkan banyak faktor berubah salah satunya adalah tingkat inflasi yang berubah - rubah , dimana perusahaan jasa dituntut untuk berkerja lebih cepat dan tepat agar dapat bertahan atau bahkan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Bagi perusahaan dan para pemegang saham, nilai sebuah laba dalam laporan keuangan perusahaan adalah sebuah indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya dan modal yang ada. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dan pada periode tertentu. Pengertian yang semakna dengan ini dikemukakan oleh Husnan (2001) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan Menurut Michelle & Megawati (2005) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Pada gilirannya, profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu

sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Menurut Brigham (1993:79) *“Profitability is the result of a large number of policies and decision. The ratio examined thus far reveals some interesting thing about the wry the firm operates, but theprifitability ratio shows the combines objects of liquidity, asset management and debt management on operating assets.”*

Gibson (2001:303), *profitability is the ability of a firm to generate earnings. It is measured relative to a number of bases, such as assets, sales, and investment”*.

Gibson mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan, profitabilitas ini diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti aktiva perusahaan, penjualan dan investasi. Sehingga dapat diketahui efektivitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya.

Penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan bertujuan untuk (1) mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, (2) menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, (3) menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, dan (4) mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015:28 – 29) menunjukkan hasil current ratio dan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya. Novia M. dan M. Chabachib (2013:11) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan TATo berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Janati dkk (2014:7) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian Asty Dela M dkk (2013:138) dengan hasil yang sama. Sementara itu, Muhammad Halil (2014:13) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hastuti (2010:57) menyatakan adanya pengaruh negatif antara TATo dengan profitabilitas. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia M dan M. Chabachib (2013:11) bahwa aktivitas perusahaan (TATo) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Halil (2014:13) yang memberikan hasil yang sama.

PT BFI Finance Indonesia Tbk (“BFI Finance atau “Perusahaan”) adalah salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dari segi aset dan jaringan operasional. Dengan dukungan lebih dari 340 outlet di seluruh Indonesia dan lebih dari 9.000 karyawan, Perusahaan memfokuskan kegiatan usahanya pada pembiayaan otomotif dan non-otomotif yang terdiri dari pembiayaan kendaraan roda empat (mobil), pembiayaan atas agunan kendaraan, serta sewa pembiayaan alat berat, mesin-mesin dan lain-lain. BFI Finance didirikan pada 1982 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 1990 dengan kode saham BFIN. Perusahaan memperoleh peringkat kredit ‘A+(idn)’ dari Fitch Ratings. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan pertumbuhan Kinerja Perusahaan BFI Finance Tbk. selama enam tahun :

Tabel 1. Pertumbuhan Kinerja Perusahaan BFI Finance Tbk. 2014 – 2019

Ket	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Penjualan	2.299.463	2.830.617	3.227.109	4.042.317	5.018.243	5.240.729
Piutang	8.684.880	10.039.454	11.754.019	15.587.788	17.478.834	17.551.519
Hutang	922.502	749.248	950.544	1.266.278	1.109.046	2.261.156
Laba Bersih	600.244	650.288	798.365	1.187.510	1.467.794	711.682
Total Aset	9.682.534	11.770.414	12.476.256	16.483.273	19.117.376	19.089.633
Inflasi	8,36	3,35	3,02	3,61	3,31	3,03

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa selama 6 tahun (2014 – 2019), kinerja perusahaan mengalami fluktuasi yang meningkat. Dimana pada laporan 2014 ke 2019 terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada penjualan dikarenakan penurunan inflasi yang cukup jauh dari angka 8,36 ke 3,03.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Aktivitas dan Nilai Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Multi Finance PT. BSI Finance Indonesia Tbk. Periode 2014 s/d 2019”

1.2. Perumusan Masalah

Untuk mendukung masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah penelitian dispesifikasikan dengan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a) Apakah perubahan *work capital turnover* PT. BFI Finance Indonesia Tbk. tahun 2014 s/d 2019 berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan tersebut pada periode tersebut?
- b) Apakah perubahan *fixed asset turnover* PT. BFI Finance Indonesia Tbk. tahun 2014 s/d 2019 berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan tersebut pada periode tersebut?
- c) Apakah perubahan tingkat inflasi di Indonesia berpengaruh terhadap profitabilitas PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Tahun 2014 s/d 2019 tersebut pada periode tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh perubahan *work capital turnover* PT. BFI Finance Indonesia Tbk. tahun 2014 s/d 2019 berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut pada periode tersebut.
- b) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh perubahan *fixed asset turnover* PT. BFI Finance Indonesia Tbk. tahun 2014 s/d 2019 berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut pada periode tersebut.

- c) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh perubahan tingkat inflasi di Indonesia terhadap profitabilitas PT. BFI Finance Indonesia Tbk. periode 2014 s/d 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Bagi Ilmu Pengetahuan
Memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai pengaruh perubahan rasio aktivitas dan pengaruh perubahan tingkat inflasi di Indonesia terhadap profitabilitas laba.
- b) Bagi Investor maupun Calon Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dan mampu memberikan masukan bagi para investor maupun calon investor agar lebih teliti dan cermat dalam menilai laporan keuangan perubahan khususnya yang berkaitan dengan informasi laba sehingga keputusan yang di ambil tidak merugikan pihak investor maupun calon investor.
- c) Bagi Penelitian Selanjutnya
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian mengenai analisa terhadap anomali pada informasi laba.
- d) Bagi PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
Memberikan kontribusi dalam menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya profitabilitas laba seperti perubahan rasio aktivitas dan perubahan tingkat inflasi di Indonesia. Kondisi laba yang sangat berfluktuatif apa lagi sampai mengalami kerugian akan membuat berbagai pihak bertanya- tanya mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.